

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kinerja Reksa Dana Saham PT BRI *Asset Management* dengan PT Trimegah Asset Management

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Sharpe Ratio, kinerja reksa dana saham PT BRI Manajemen Investasi selama periode 2021–2024 cenderung menunjukkan kondisi yang kurang baik. Hal tersebut terlihat dari sebagian besar produk reksa dana yang memiliki nilai Sharpe Ratio negatif pada beberapa periode penelitian, terutama pada tahun 2023 dan 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperoleh belum mampu mengimbangi risiko investasi secara optimal. Sementara itu, kinerja reksa dana saham PT Trimegah *Asset Management* menunjukkan kondisi yang relatif lebih baik dibandingkan PT BRI Manajemen Investasi. Meskipun pada tahun 2024 seluruh produk mengalami penurunan, beberapa produk PT Trimegah *Asset Management* masih mampu menunjukkan nilai Sharpe Ratio positif pada periode sebelumnya, sehingga mencerminkan pengelolaan portofolio yang relatif lebih efisien.

2. Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham PT BRI Manajemen Investasi dengan PT Trimegah *Asset Management*

Berdasarkan hasil perbandingan kinerja reksa dana saham PT BRI Manajemen Investasi dengan PT Trimegah *Asset Management* selama periode 2021–2024, PT Trimegah *Asset Management* memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan PT BRI Manajemen Investasi. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata Sharpe Ratio PT Trimegah *Asset Management* yang lebih tinggi pada tahun 2022 hingga 2024. Sementara itu, PT BRI Manajemen Investasi hanya menunjukkan kinerja yang lebih baik pada tahun 2021. Dengan demikian, PT Trimegah *Asset Management* dinilai lebih mampu menghasilkan return terhadap risiko investasi secara lebih optimal selama periode penelitian.

B. Saran

1. Saran Praktis

a. Bagi Manajer Investasi

Manajer investasi perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja reksa dana saham, khususnya dalam hal pengelolaan *return* dan risiko. Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan strategi diversifikasi portofolio serta pemilihan instrumen investasi yang optimal. Selain itu, manajer investasi disarankan lebih adaptif terhadap kondisi pasar agar dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan nilai Sharpe Ratio.

b. Bagi Investor

Investor disarankan tidak hanya mempertimbangkan tingkat *return*, tetapi juga memperhatikan tingkat risiko melalui indikator Sharpe Ratio dalam memilih reksa dana saham. Pengambilan keputusan investasi sebaiknya dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan kinerja historis dan kondisi pasar. Diversifikasi investasi juga perlu dilakukan untuk mengurangi potensi kerugian.

c. Bagi Perusahaan Manajemen Investasi

Perusahaan manajemen investasi perlu meningkatkan transparansi informasi kinerja reksa dana kepada investor, terutama terkait *return* dan risiko investasi. Penyajian informasi yang jelas dan akurat akan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas pengelolaan portofolio agar mampu bersaing di industri pasar modal.

2. Saran Teoritis

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengukuran kinerja lainnya seperti Treynor Ratio atau Jensen Alpha agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menambah periode pengamatan serta jumlah sampel reksa dana. Penggunaan variabel lain juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.